

Pengaruh Profesionalisme Auditor, Risiko Audit, dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit

Putri^{1)*}, Riska Damayanti²

¹⁾putriimeisaa@gmail.com

²⁾University Pamulang

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang – Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Jejak Artikel:

Upload: 08 March 2024
Revisi: 30 March 2024
Diterima: 30 March 2024
Tersedia online: 10 October 2024

Kata Kunci:

Kantor Akuntan Publik;
Kualitas Audit;
Kompleksitas Audit;
Profesionalisme Auditor;
Risiko Audit

ABSTRAK

Riset ini berfokus pada pentingnya kualitas audit dalam menjaga kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Berbagai faktor seperti profesionalisme auditor, risiko audit, dan kompleksitas audit diyakini berdampak signifikan pada kualitas audit. Profesionalisme auditor terkait dengan kompetensi dan integritas dalam menjalankan tugasnya, sementara risiko audit dan kompleksitas audit mencakup aspek teknis dan tantangan yang dihadapi selama proses audit. Mengingat urgensi untuk meningkatkan kualitas audit, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ketiga variabel tersebut, baik secara individu maupun secara simultan, pada kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Tangerang, dengan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, di mana data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada para auditor di wilayah penelitian. Metode yang dipergunakan adalah *convenience sampling* dengan total sampel sebanyak 98 auditor dari 5 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Tangerang. Data yang diperoleh dianalisis dengan perangkat lunak SPSS versi 26 untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel profesionalisme auditor, risiko audit, dan kompleksitas audit pada kualitas audit. Secara parsial, profesionalisme auditor berdampak positif yang signifikan pada kualitas audit. Risiko audit dan kompleksitas audit juga berdampak signifikan, menandakan bahwa penanganan risiko dan kemampuan menghadapi kompleksitas turut berperan dalam menentukan hasil audit yang berkualitas. Secara simultan, ketiga variabel ini berdampak signifikan pada kualitas audit.

LATAR BELAKANG

Profesi akuntansi publik menjadi komponen vital dari sistem keuangan, memberikan jasa pengawasan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntan publik diwajibkan melakukan audit, yang bertujuan menjamin akurasi, reliabel, dan konsisten dengan peraturan dan undang-undang yang relevan. Di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatur profesi akuntansi

* Corresponding author

publik dan menetapkan standar untuk kualitas audit. OJK meminta akuntan untuk melakukan audit sesuai dengan standar profesional dan pedoman.

Teori Atribusi (*Attribution Theory*) yang dikemukakan oleh Fritz Heider menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh kombinasi kekuatan internal, seperti kemampuan dan usaha, serta kekuatan eksternal, seperti kesulitan tugas atau faktor keberuntungan (Francis, 2004; Hubais et al., 2023) Rafiskalina (2021). Dalam keterkaitannya dengan audit, teori ini membantu memahami bagaimana profesionalisme auditor, risiko audit, dan kompleksitas audit memengaruhi kualitas audit (Francis, 2023; Yanti & Monica, 2024). Profesionalisme auditor, sebagai manifestasi dari kekuatan internal, menunjukkan tingkat komitmen seorang auditor dalam menjalankan tugasnya dengan sepenuh hati, integritas, dan pengetahuan profesional (Triono, 2021). Auditor yang profesional cenderung menghasilkan kualitas audit yang tinggi karena termotivasi oleh faktor internal seperti etika dan standar profesional, yang sejalan dengan konsep kekuatan internal dalam teori atribusi.

Risiko audit, di sisi lain, merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi kualitas audit. Ketidakpastian dalam audit, yang muncul dari kemungkinan auditor memberikan kesimpulan yang salah karena ketidakefisienan, ketidakekonomisan, atau ketidakefektifan dalam proses audit, dapat mengurangi keandalan hasil audit (Alecya, Pangaribuan, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan risiko eksternal menjadi tantangan bagi auditor untuk mempertahankan kualitas audit. Auditor yang mampu mengelola risiko ini dengan baik akan lebih mungkin menghasilkan audit berkualitas tinggi, mencerminkan kemampuan mereka untuk mengatasi kekuatan eksternal.

Kompleksitas audit juga berperan sebagai faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit, terkait dengan persepsi auditor terhadap kesulitan tugas yang dihadapi (Badewin, Maryanti, 2021). Kompleksitas ini melibatkan aspek tingkat kesulitan dan struktur tugas, yang dapat menjadi hambatan bagi auditor dalam melakukan analisis yang akurat dan mendalam. Ketika auditor menghadapi tugas yang kompleks, membutuhkan kemampuan integrasi masalah yang tinggi untuk mempertahankan kualitas audit.

Dengan demikian, kombinasi faktor profesionalisme, risiko audit, dan kompleksitas audit, yang selaras dengan konsep kekuatan internal dan eksternal, memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten tentang hubungan antara profesionalisme auditor, risiko audit, dan kemudahan audit dengan kualitas audit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menyelidiki pengaruh profesionalisme auditor, risiko audit, dan kompleksitas audit terhadap kualitas audit di Indonesia.

Perumusan Hipotesis

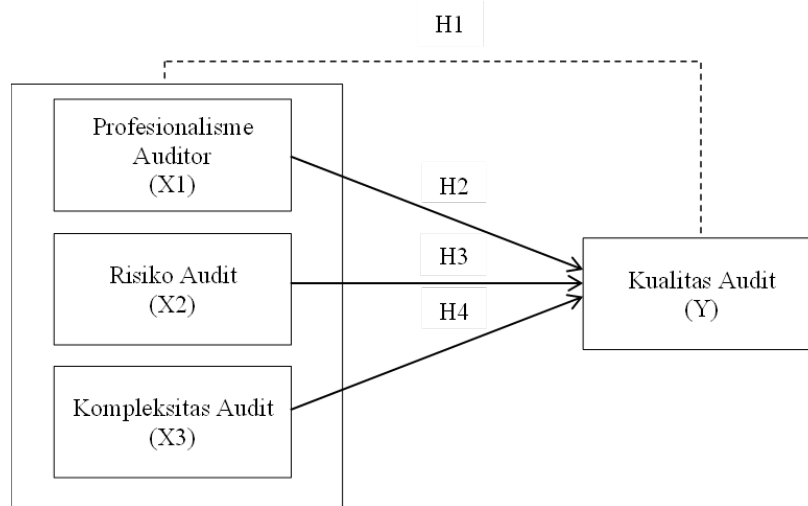
a) Profesionalisme Auditor, Risiko Audit dan Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit

Profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit (Eksellen & Fatimah, 2022). Semakin sikap profesionalisme auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin tinggi dan baik. (Kunna et al., 2022) Risiko audit berdampak positif dan signifikan pada kualitas audit. Semakin tinggi penetapan risiko audit maka pendeteksian kecurangan akan semakin meningkat.

Rafiskalina (2021) Kompleksitas audit berdampak positif pada kualitas audit, yang artinya semakin berat kompleksitas audit maka kualitas audit juga akan semakin naik juga.

H1 : Diduga profesionalisme auditor, risiko audit dan kompleksitas audit berdampak simultan pada kualitas audit.

- b) **Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit**
 Tauhid & Sunarsi (2021) Sangadah (2022; Syamsuri, 2023) menyatakan bahwa profesionalisme auditor berdampak positif pada kualitas audit.
 H2 : Diduga profesionalisme auditor berdampak pada kualitas audit.
- c) **Risiko Audit terhadap Kualitas Audit**
 Hasil Penelitian Rafiskalina (2021) menemukan bahwa kompleksitas audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, yang artinya semakin berat kompleksitas audit maka kualitas audit juga akan semakin naik juga.
 H3 : Diduga risiko audit berdampak pada kualitas audit.
- d) **Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit**
 Rahmadani (2022) dan Rafiskalina (2021) menemukan bahwa kompleksitas audit berdampak positif pada kualitas audit, yang artinya semakin berat kompleksitas audit maka kualitas audit juga akan semakin naik juga.
 H4 : Diduga kompleksitas audit berdampak pada kualitas audit.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Penelitian Kuantitatif (Sugiyono, 2018).

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	X1 Profesionalisme Auditor (Syamsuri, 2023)	a. Pengabdian terhadap profesi	<i>Likert</i>
		b. Keyakinan terhadap peraturan profesi/ standar profesi	
		c. Kewajiban sosial	
		d. Kemandirian	
		e. Hubungan dengan rekan seprofesi/ Afiliasi	
2	X2 Risiko Audit (Miraniyah, 2021)	a. Risiko bawaan	<i>Likert</i>
		b. Risiko pengendalian	
		c. Risiko deteksi	
3	X3 Kompleksitas Audit (Rahmadani, 2022)	a. Kejelasan tugas	<i>Likert</i>
		b. Tingkat kesulitan tugas	
		c. Kompleksitas tugas	
4	Y	a. Kesesuaian audit dengan standar audit	<i>Likert</i>

Kualitas Audit (Rizqita, 2020) b. Kualitas laporan hasil audit

Sumber: Jurnal Penelitian Terdahulu

Populasi dalam penelitian ini adalah 13 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Wilayah Kabupaten Tangerang. Teknik pengambilan sampel diambil menggunakan Teknik *convenience sampling*. Contohnya seperti pengambilan sampel dilakukan dengan penyebaran kuesioner pada auditor yang menduduki jabatan Partner, Supervisor, Manager, Senior dan Junior Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kabupaten Tangerang. Sampel sebanyak 98 responden berasal dari 5 KAP.

Tabel 2. Teknik Penarikan Sampel

Keterangan	Tidak Memenuhi Kriteria	Memenuhi Kriteria
Populasi		13 KAP
Jumlah KAP Aktif	2 KAP	11 KAP
Jumlah KAP yang dapat dihubungi	5 KAP	6 KAP
Jumlah KAP yang bersedia menerima Kuesioner	1 KAP	5 KAP

Sumber: Data diolah

Tabel 3. Data Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Jumlah total kuesioner yang disebar	135	100%
2.	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	37	27%
3.	Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0%
4.	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	98	73%

Teknik Analisis Data

Pengujian instrumen data dimulai dengan uji validitas untuk memastikan validitas data, di mana data dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengidentifikasi keterkaitan antar variabel dan memastikan model regresi berganda memenuhi syarat. Tahap pertama adalah uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, di mana nilai K-S yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan distribusi data normal. Setelah uji normalitas, dilakukan uji multikolinearitas untuk memastikan tidak adanya interkorelasi antar variabel bebas, dengan kriteria *Tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 sebagai indikasi bebas dari multikolinearitas. Kemudian, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan memeriksa sebaran titik pada grafik Scatterplot untuk memastikan varians residual yang konstan; sebaran titik yang merata di sekitar titik 0 pada sumbu Y menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas. Dalam analisis regresi berganda, dilakukan Uji Determinasi (R^2), Uji simultan (Uji F) dan uji parsial (Uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 4. Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kualitas Audit (Y)	Y.1	0.693	0.1671	Valid
	Y.2	0.732	0.1671	Valid
	Y.3	0.701	0.1671	Valid
	Y.4	0.733	0.1671	Valid
	Y.5	0.662	0.1671	Valid
	Y.6	0.681	0.1671	Valid
	Y.7	0.646	0.1671	Valid
	Y.8	0.789	0.1671	Valid
	Y.9	0.720	0.1671	Valid
	Y.10	0.717	0.1671	Valid
Profesionalisme Auditor (X1)	X1.1	0.498	0.1671	Valid
	X1.2	0.455	0.1671	Valid
	X1.3	0.547	0.1671	Valid
	X1.4	0.575	0.1671	Valid
	X1.5	0.596	0.1671	Valid
	X1.6	0.463	0.1671	Valid
	X1.7	0.595	0.1671	Valid
	X1.8	0.548	0.1671	Valid
	X1.9	0.591	0.1671	Valid
	X1.10	0.634	0.1671	Valid
	X1.11	0.402	0.1671	Valid
	X1.12	0.711	0.1671	Valid
	X1.13	0.590	0.1671	Valid
	X1.14	0.660	0.1671	Valid
X1.15	0.504	0.1671	Valid	
X1.16	0.331	0.1671	Valid	
X1.17	0.616	0.1671	Valid	
Risiko Audit (X2)	X2.1	0.509	0.1671	Valid
	X2.2	0.629	0.1671	Valid
	X2.3	0.610	0.1671	Valid
	X2.4	0.572	0.1671	Valid
	X2.5	0.519	0.1671	Valid
	X2.6	0.511	0.1671	Valid
	X2.7	0.605	0.1671	Valid
	X2.8	0.502	0.1671	Valid
	X2.9	0.479	0.1671	Valid
	X2.10	0.477	0.1671	Valid
	X2.11	0.654	0.1671	Valid
	X2.12	0.732	0.1671	Valid
	X2.13	0.729	0.1671	Valid
	X2.14	0.781	0.1671	Valid
	X2.15	0.747	0.1671	Valid
	X2.16	0.707	0.1671	Valid
X2.17	0.710	0.1671	Valid	
X2.18	0.713	0.1671	Valid	
X2.19	0.752	0.1671	Valid	
X2.20	0.737	0.1671	Valid	
X2.21	0.514	0.1671	Valid	
X2.22	0.525	0.1671	Valid	
X2.23	0.308	0.1671	Valid	

Kompleksitas	X3.1	0.821	0.1671	Valid
Audit	X3.2	0.795	0.1671	Valid
(X3)	X3.3	0.784	0.1671	Valid
	X3.4	0.829	0.1671	Valid
	X3.5	0.440	0.1671	Valid
	X3.6	0.805	0.1671	Valid

Sumber: Output SPSS 26

Pengolahan data lanjutan semua butir pertanyaan diuji. r_{tabel} validitas variable kualitas audit, profesionalisme auditor, risiko audit dan kompleksitas audit menggunakan pilihan penjawab yang ditentukan sebanyak 98, pada alpha 5% ($\alpha = 0.05$), $n - 2 ; 98 - 2$, untuk *one tail* tertera nilai pada tabel statistik $r_{\text{tabel}} = 0.1671$ dan r_{hitung} semua butir pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian semua pertanyaan yang digunakan valid (Tabel 4).

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Butiran Pertanyaan	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Standar	Keterangan
1	Kualitas Audit	10 Butir	0.888	0,600	Reliable
2	Profesionalisme Auditor	17 Butir	0.850	0,600	Reliable
3	Risiko Audit	23 Butir	0.925	0,600	Reliable
4	Kompleksitas Audit	6 Butir	0.796	0,600	Reliable

Sumber: Output SPSS 26

Tabel 5. menggambarkan hasil pengujian reliabilitas semua variabel diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6 yakni, variabel Kualitas Audit (Y) 0,888, Profesionalisme Auditor (X1) 0,850, Risiko Audit (X2) 0,925 dan Kompleksitas Audit (x3) 0,796 lebih besar dari 0.6 dengan demikian semua daftar kuesioner yang harus di isi auditor reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 6. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		98
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std.Deviation</i>	3,36282205
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,081
	<i>Positive</i>	,053
	<i>Negative</i>	-,081
<i>Test Statistic</i>		,081
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,109 ^{c,d}

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

Sumber: Output SPSS 26

Hasil test *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan *two tailed* diperoleh nilai *Asymp. Sig* sebesar 0.109 jauh lebih besar dari 0.05, maka model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas, dengan demikian proses-proses fase analisa berikutnya bisa dilakukan pada uji multikolinieritas yang akan berujung pada analisa regresi. Hasil dari proses ini tidak boleh

diabaikan karena sangat terkait dengan lanjutan pengolahan data setelahnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

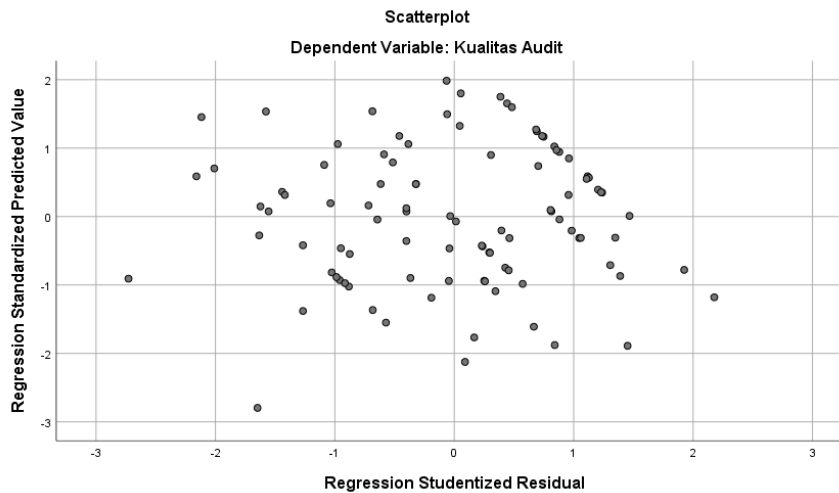
Model	Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients t			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t			
1 (Constant)	16.270	4.884			3.331	.001	
Profesionalisme Auditor (X1)	.245	.057	.389	4.291	.000	.936	1.068
Risiko Audit (X2)	.081	.034	.219	2.387	.019	.916	1.091
Kompleksitas Audit (X3)	.238	.097	.219	2.462	.016	.978	1.022

Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: *Output SPSS 26*

Dari tabel 7. diatas diketahui nilai tolerance dan VIF pada Profesionalisme Auditor (X1) sebesar $0.936 > 0,10$ dan $1.068 < 10$. Pada variable Risiko Audit (X2) sebesar sebesar $0.916 > 0.10$ dan $1.091 < 10$, serta pada variabel Kompleksitas (X3) sebesar $0,978 > 0,10$ dan $1,022 < 10$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Multikolinearitas



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: *Output SPSS 26*

Gambar 2. Menunjukkan pola titik-titik tersebar secara acak diatas maupun dibawah titik 0 pada sumbu Y. Artinya terhindar dari kondisi heteroskedastisitas.u

Regresi Linear berganda
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.526 ^a	.275	.252	3.416

a. *Predictors: (Constant), X3, X2, X1*

b. *Dependent Variable: Y*

Sumber: *Output SPSS 26*

Nilai *R Square* (R²) sebesar 0.275, hal ini berarti faktor profesionalisme auditor, risiko audit dan kompleksitas audit mampu menjelaskan kualitas audit sebesar 27.5%, sisanya 72.5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 9. Uji Statistik F

<i>ANOVA^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	416.048	3	138.683	11.884	.000 ^b
	<i>Residual</i>	1096.931	94	11.669		
	<i>Total</i>	1512.980	97			

a. *Dependent Variable: Y*

b. *Predictors: (Constant), X3, X2, X1*

Sumber: *Output SPSS 26*

Nilai F hitung sebesar 11.884 dengan probabilitas 0.000. Karena angka probabilitas tidak mampu menyamai atau melewati 0.05, maka model regresi sangat memungkinkan untuk dijadikan sebagai alat meramalkan kualitas audit atau ketiga variabel penduga dan penggerakannya (profesionalisme auditor, risiko audit dan kompleksitas audit) serempak menaik turunkan kualitas audit di Kabupaten Tangerang.

Uji t

Tabel 9. Uji Statistik t

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Coefficients</i>		
1	<i>(Constant)</i>	16.270	4.884		3.331	.001
	X1	.245	.057	.389	4.291	.000
	X2	.081	.034	.219	2.387	.019
	X3	.238	.097	.219	2.462	.016

a. *Dependent Variable: Y*

Sumber: *Output SPSS 26*

Persamaan regresi: $Y = 16.270 + 0.245X1 + 0.081X2 + 0.238X3$

- a. Nilai t-statistic X1 sebesar 4.291, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 94$ didapat nilai t Tabel sebesar 1.985. Dengan demikian t-statistic X1 (4.291) > t Tabel (1.985) dengan nilai sig. $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Nilai koefisien regresi Variabel X1 sebesar 0.245

- hal ini menggambarkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif terhadap Y
- b. Nilai t-statistic X2 sebesar 2.387, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 94$ didapat nilai t Tabel sebesar 1.985. Dengan demikian t-statistic X2 (2.387) > t Tabel (1.985) dan nilai sig. $0.019 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Y. Nilai koefisien regresi variabel X2 sebesar 0.081 hal ini menggambarkan bahwa variabel X2 berpengaruh positif terhadap Y.
 - c. Nilai t-statistic X3 sebesar 2.462, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 94$ didapat nilai t Tabel sebesar 2.024. Dengan demikian t-statistic X3 (2.462) > t Tabel (1.985) dan nilai Sig. $0.016 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Y. Nilai koefisien regresi variabel X3 sebesar 0.238 hal ini menggambarkan bahwa variabel X3 berpengaruh positif terhadap Y.

Pengaruh Profesionalisme Auditor, Risiko Audit dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hipotesis pertama mengenai Profesionalisme Auditor, Risiko Audit dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit dalam hal ini dibuktikan dengan nilai f-statistic 11.884 lebih besar dibandingkan dengan nilai f-tabel 2.70 dan nilai signifikan 0.000 yang artinya lebih kecil dari tarif signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profesionalisme Auditor, Risiko Audit dan Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit, sehingga H1 dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Nugrahaeni et al., 2019) yang menunjukkan bahwa skeptisme profesional auditor dan kompleksitas audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dan penelitian (Yulanda et al., 2023) menyatakan bahwa Skeptisme Profesional dan Risiko Audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hipotesis kedua mengenai profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dibuktikan dengan nilai t-statistic 4.291 lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel 1.985 dan nilai signifikan 0.000 yang berarti lebih kecil dari tarif signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profesionalisme Auditor berdampak pada Kualitas Audit, sehingga Ha2 dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Eksellen & Fatimah, 2022) yang menunjukkan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, semakin tinggi profesionalisme auditor maka semakin tinggi kualitas audit. Hal ini mengidentifikasi bahwa Profesionalisme Auditor berpengaruh dalam menentukan Kualitas Audit. Profesional dalam sebuah pekerjaan sangat penting. Jika auditor memiliki sikap profesionalisme yang tinggi maka akan dapat menunjukkan bahwa auditor tersebut telah menjalankan tugasnya secara profesional. Apabila seorang auditor menyadari apa yang menjadi tanggung jawabnya maka auditor tersebut akan berusaha lebih keras untuk menyelesaikan apa yang menjadi tanggung jawabnya. Semakin tinggi profesionalisme seorang auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan

Pengaruh Risiko Audit terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hipotesis ketiga mengenai risiko audit terhadap kualitas audit dibuktikan dengan nilai t-statistic 2.387 lebih besar dibandingkan dengan t-tabel 1.985 dan nilai signifikan 0.019 yang berarti lebih kecil dari tarif signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Risiko Audit berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga Ha3 dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Kunna et al., 2022b) yang menunjukkan bahwa Risiko Auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini

mengidentifikasi bahwa Risiko Audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi penetapan risiko audit maka pendeteksian kecurangan akan semakin meningkat. Ketika dalam melaksanakan audit, auditor menemukan pos dalam laporan keuangan memiliki kemungkinan tinggi untuk disajikan salah. Maka jumlah bukti audit yang dikumpulkan oleh auditor umumnya lebih banyak dibandingkan dengan pos yang memiliki kemungkinan kecil untuk salah saji dalam laporan keuangan, selain itu auditor melakukan pengujian substantif terhadap risiko usaha klien sehingga hal ini membuat kualitas audit semakin meningkat.

Pengaruh Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hipotesis ketiga mengenai risiko audit terhadap kualitas audit dibuktikan dengan nilai t -statistic 2.462 lebih besar dibandingkan dengan nilai t -tabel 1.985 dan nilai signifikan 0.016 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan Kompleksitas Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit, sehingga H_4 diterima. Hal penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Badewin & Maryanti, 2022) yang menunjukkan bahwa Kompleksitas Audit memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini mengidentifikasi bahwa Kompleksitas Audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit. Dengan adanya kompleksitas audit yang tinggi diharapkan mampu mengkompleksitaskan suatu tugas yang akan mendorong meningkatnya kemampuan auditor sehingga menghasilkan kualitas audit yang maksimal. Oleh karena itu dikatakan semakin kompleks pekerjaan audit yang diterima, maka semakin berkualitas audit yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan perolehan data yang dilaksanakan penelitian maka pengaruh Profesionalisme Auditor (X1) Risiko Audit (X2) dan Kompleksitas Audit (X3) terhadap Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik dengan total 98 Auditor terdapat kesimpulan yaitu Profesionalisme Auditor (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y), dihasilkan angka T hitung (4.291) > T table (1.985) memperoleh signifikansi $0.00 < 0.5$ artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima dengan memiliki hubungan kuat. Risiko Audit (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y) yang diperlihatkan dengan nilai T hitung (2.387) > T tabel (1.985) dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.5$ artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima dengan memiliki hubungan kuat. Profesionalisme Audit (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y) yang diperlihatkan dengan nilai T hitung (2.462) > T table (1.985) dengan nilai signifikansi $0.019 < 0.5$ artinya H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima dengan memiliki hubungan kuat. Variabel bebas jika diuji secara bersamaan serta waktu yang sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dengan dibuktikan nilai F hitung (11.884) > F tabel (2.70) dengan signifikannya 0.000 diartikan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima dengan memiliki hubungan kuat. Adapun hasil uji determinasi bahwa penelitian ini terdapat pengaruh Profesionalisme Auditor (X1) Risiko Audit (X2) dan Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit memiliki nilai 0,275 atau 27.5% dan sisa nilai 72.5% dipengaruhi beberapa elemen lainnya yang tidak disebut dan tidak dimasukkan contohnya pengalaman kerja audit, keahlian auditor, integritas auditor, independensi auditor, akuntabilitas auditor dan besarnya *fee audit*.

REFERENSI

- Badewin, B., & Maryanti, S. U. (2022). Pengaruh Kompleksitas Audit dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 10(2), 39–47. <https://doi.org/10.32520/jak.v10i2.1782>
- Eksellen, G., & Fatimah, N. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 16(2). <http://ojs.ekuitas.ac.id/index.php/jrap/article/view/548>
- Francis, J. R. (2004). What do we know about audit quality? *The British Accounting Review*, 36(4), 345–368. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2004.09.003>
- Francis, J. R. (2023). What exactly do we mean by audit quality? *Accounting in Europe*, 1–11. <https://doi.org/10.1080/17449480.2023.2247410>
- Hubais, A. S. A., Kadir, M. R. A., Bilal, Z. O., & Alam, M. N. (2023). The Impact of Auditor Integrity to Audit Quality: an Exploratory Studies from the Middle East. *International Journal of Professional Business Review*, 8(1), e01254. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i1.1254>
- Kunna, A. R. A., Haliah, H., & Nirwana, N. (2022). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, dan Skeptisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 2(2), 83–99. <https://www.ojs.stieamkop.ac.id/index.php/biemr/article/view/319/187>
- Nugrahaeni, S., Samin, S., & Nopiyanti, A. (2019). Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi, Independensi, dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit. *EQUITY*, 21(2), 181–198. <https://doi.org/10.34209/equ.v21i2.643>
- Rafiskalina, N. (2021). *Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Pekanbaru)* [Doctoral dissertation]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rahmadani. (2022). *Pengaruh Fee Audit, Kompleksitas Audit dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit* [Skripsi]. Universitas Pamulang.
- Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1137–1143.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Syamsuri, S. (2023). Dampak Kompleksitas Audit, Fee Audit dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 351–367. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2938>
- Tauhid, U., & Sunarsi, D. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(1), 21–29.
- Yanti, L. D., & Monica. (2024). Strategi Deteksi Kecurangan dalam Laporan Keuangan : Analisa Fraud Triangle. *ECo-Fin*, 6(2), 152–165. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i2.1258>
- Yulanda, N., Ladewi, Y., & Yamaly, F. (2023). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Etika Profesi, dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit. *JURNAL AKUNTANSI*, 1(2). <https://doi.org/10.37058/jak.v1i2.6725>